



Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Materi Perkalian Dengan Media Kantong Bilangan Pada Kelas 2 di SD Al Furqon NW Bayan

Rizka Nopiana¹, Musafir², Rauhun Jannah³

PGSD, STKIP Hamzar.

Received: 06 Maret 2026
Revised: 16 Maret 2026
Accepted: 28 Maret 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika materi perkalian dengan media Kantong Bilangan pada kelas II di SD Al Furqon NW Bayan Tahun Pelajaran 2024/2025. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas II di SD Al Furqon NW Bayan dengan jumlah siswa yaitu 4 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki kondisi pembelajaran. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode observasi sebagai metode pokok, serta metode dokumentasi sebagai metode pelengkap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman konsep matematika materi perkalian pada kelas II. Ditandai dengan peningkatan persentase ketertarikan siswa terhadap kegiatan upaya meningkatkan pemahaman konsep matematika materi perkalian pada ketuntasan klasikal 60% (pra-siklus) meningkat menjadi 75% pada (siklus I) dan meningkat signifikan menjadi 85% pada (siklus II). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep matematika materi perkalian dengan presentase 85%, sudah tercapai dalam penelitian ini. Yang artinya sebagian besar siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman konsep siswa di SD Al Furqon NW Bayan Dusun Lendang Gagak, Desa Sukadana, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: meningkatkan pemahaman konsep, media Kantong Bilangan

(*) Corresponding Author: nopianarizka@gmail.com¹, 93shafir@gmail.com², rauhunj20@gmail.com³

How to Cite: Nopiana, R., Musafir, M., & Jannah, R. (2026). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Materi Perkalian Dengan Media Kantong Bilangan Pada Kelas 2 di SD Al Furqon NW Bayan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(4.B), 215-218. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13967>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Pada hakikatnya pendidikan adalah penciptaan suasana dan proses belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi keagamaan dan spiritual, pengendalian diri, individualitas, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya masyarakat, negara bagian, dan bangsa. Susanti, 'Pendidikan Matematika Dengan Media Berhitung di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa(2020).

Hal ini menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha terencana yang dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik, dan potensi yang dimiliki setiap siswa tentu berbeda-beda. Wiranti Sari Asih dan Aang Solahudin Anwar, 'Pembelajaran Matematika Dengan Media Kantong Doraemon', Abdina Jurnal Pengabdian Mahasiswa (2023:82-87) menyatakan dengan adanya perbedaan disetiap siswa maka timbulah sesuatu rasa penasaran yang dapat mendorong siswa jauh mencari jati diri dan berupaya membaca diri. Melalui penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia-manusia berkualitas yang akan mendukung tercapainya sasaran pembangunan nasional.

Sesuai dengan judul yang dibuat oleh penulis ini adalah "upaya meingkatkan pemahaman konsep matematika materi perkalian dengan media kantong bilangan pada siswa kelas II" yakni merupakan upaya membuat siswa kelas rendah tidak takut untuk mulai belajar menghitung dengan sesuatu yang menarik. Perlu kita ketahui bersama proses belajar mengajar

khususnya matematika kami laksanakan disekolah yang terpencil jauh dari permukiman warga pada umumnya, dari itu penulis mengaitkan sesuatu yang mudah anak-anak itu mengingatnya, mudah diucapkan dan mudah mereka pahami.

Kantong bilangan merupakan suatu media yang relevan dalam kelangsungan pembelajaran konsep perkalian, melalui manipulasi benda-benda dalam kantong bilangan, siswa dapat secara nyata memahami konsep perkalian sebagai pengulangan penjumlahan. Dengan demikian pemahaman konsep perkalian ini dapat kita jelaskan dari media yang kita buat dengan mengaitkan unsur penjumlahan dasar sebagai upaya mengenalkan awal mulanya perkalian yang mana konsep perkalian ini tidak luput kaitannya dengan penjumlahan.

Dari keterangan diatas, siswa mengalami kesulitan memahami konsep bagaimana menemukan hasil perkalian dengan cepat, sedangkan kondisi mereka belum dibekali pemahaman hasil yang dimana kondisi siswa yang baru mengenal bentuk perkalian, selain itu guru mengenalkan perkalian hanya sebatas bentuknya saja, dari itu peneliti berupaya meningkatkan pemahaman siswa dengan media kantong bilangan sebagai alat bantu untuk mendukung pemahaman konsep matematika materi perkalian di SD Al-furqon NW Bayan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), yang mana bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan proses pembelajaran dalam mengupayakan pemahaman dalam kelas. Penelitian ini ialah salah satu penelitian yang mendeskripsikan bagaimana menggambarkan terlebih dahulu bahwa perkalian dasar sebenarnya adalah penjumlahan yang berturut-turut, selain itu juga didalamnya menjelaskan bagaimana memaparkan perkalian awal yang berhubungan dengan penjumlahan berturut-turut untuk pemahaman dalam kelas.

Data dalam penelitian ini berupa hasil tes pemahaman konsep matematika materi perkalian yang diberikan kepada peserta didik, dalam proses pembelajaran menggunakan media kantong bilangan. Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil tindakan pada setiap kegiatan. Digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari observasi, catatan lapangan, dan refleksi guru.

HASIL PENELITIAN

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan diskusi terlebih dahulu mengenai permasalahan dalam pembelajaran matematika. Dari pernyataan yang disampaikan oleh guru mata pelajaran matematika di SD Al Furqon, diketahui bahwa salah satu masalah dalam pembelajaran matematika adalah siswa masih menunjukkan respon kurang baik dikarenakan saat guru menyampaikan materi mereka belum memahami materi yang telah disampaikan. Hal ini dikarenakan kebanyakan guru masih menggunakan metode atau cara lama dalam proses pembelajaran, seperti mereka selalu menggunakan metode ceramah dari awal pembelajaran sampai pada akhir pembelajaran sehingga kondisi kelas tidak efektif dan efisien.

Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan 3 kali dalam seminggu pada mata pelajaran Matematika dikelas II di SD Al Furqon NW Bayan. Setiap pertemuan pada siklus I berlangsung dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pertemuan pertama digunakan untuk mengenalkan materi tentang pembelajaran yang akan dipelajari yakni materi perkalian pada mata pelajaran matematika. Pada tahap pretest, hasil menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa cenderung masih rendah pada minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan KKM (60), skor rata-rata motivasi belajar sebelum perlakuan relatif rendah, memperlihatkan kurangnya antusiasme dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Setelah penerapan, pada siklus I selama tiga kali pertemuan, hasil penelitian memperlihatkan perubahan signifikan yakni 75% siswa tuntas pada tahapan di siklus I. Selanjutnya kami melakukan refleksi untuk mendapatkan nilai yang tuntas pada seluruh siswa, sebelumnya pada siklus 1 meningkat 75% dari nilai yang ditetapkan pada pra siklus hingga pada siklus 2 meningkat menjadi 85% dengan dibuktikan terjadinya perubahan yang baik pada seluruh siswa. Maka dari itu penelitian dikatakan berhasil karena seluruh siswa tuntas pada upaya meningkatkan pemahaman konsep matematika materi perkalian pada kelas 2 di SD Al Furqon NW bayan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa upaya meningkatkan pemahaman konsep matematika materi perkalian dengan media kantong bilangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas II SD Al Furqon NW bayan. Sebelum perlakuan, mayoritas siswa menunjukkan motivasi belajar yang rendah, terlihat dari hasil pada prasiklus dan pengamatan selama proses pembelajaran konvensional. Siswa cenderung pasif, kurang antusias, dan mudah bosan saat mengikuti pelajaran.

Setelah pembelajaran menggunakan media kantong bilangan diterapkan, terjadi peningkatan motivasi belajar yang cukup drastis. Siswa menjadi lebih aktif, berani bertanya, dan menunjukkan antusiasme yang tinggi selama proses pembelajaran. Suasana kelas juga menjadi lebih hidup dan menyenangkan, sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa anak usia sekolah dasar lebih mudah termotivasi melalui aktivitas yang melibatkan unsur bermain, kreativitas, dan kolaborasi.

Pembelajaran dengan media kantong bilangan mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif, bekerja sama dengan teman, dan mengembangkan keterampilan sosial. Guru pun menjadi lebih kreatif dalam mengelola kelas dan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode pembelajaran konvensional cenderung membuat siswa pasif, sedangkan metode kerjasama mampu meningkatkan keaktifan, partisipasi, dan motivasi belajar secara signifikan.

Dengan demikian, penggunaan media Kantong bilangan sangat direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran di sekolah dasar. Guru dapat memanfaatkan proses ini untuk melatih fokus siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna, sehingga hasil belajar siswa pun dapat meningkat secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa kantong bilangan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika materi perkalian pada siswa kelas II di SD Al Furqon NW Bayan. Pada siklus I Presentase ketuntasan mencapai 75% (Kategori belum Tuntas) Pada Siklus II 85% Sehingga dapat dikatakan telah mencapai Ketuntasan. Peningkatan terjadi seiring dengan meningkatnya motivasi siswa, Semakin tinggi motivasi maka siswa akan semakin giat belajar dan hasil belajarpun akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanti, 'Pendidikan Matematika Dengan Media Berhitung di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa(2020)
- Aang Solahudin Anwar,'Pembelajaran Matematika Dengan Media Kantong Doraemon',

Abdina Jurnal Pengabdian Mahasiswa (2023:82-87)
Sutarto (2017) pada buku Pendidikan Matematika Realistik: Teori Pengembangan, dan implementasinya menjelaskan pembelajaran matematika